PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS IVA UPT SPF SDN MELAYU MUHAMMADIYAH

Anita[1], Atika Hardianti Syam[2]
[1,2] PPG Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]anythaoctha@gmail.com [2]atikahardiantisyam@gmail.com

ABSTRACT

This research was based on the attitude of students who were less enthusiastic in learning process so that their learning outcomes were very low. This research was a classroom action research (CAR) that aimed to improve science learning outcomes through the implementation of RADEC learning model in class IVA of UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah. The subjects of this research were class IVA UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah consisted of 22 students. The techniques of data collection were observation and test (evaluation). The data obtained were analyzed using qualitative and quantitative analysis. The results of this study proved that the Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) learning model could improve students' science learning outcomes. It could be proved from the average value of students learning outcomes in cycle I was 35 and the average value increased to 81.3 in cycle II. Moreover, the students were active in the learning process and they could think critically, collaborated, and communicated well.

Keywords: RADEC Learning Model, learning outcomes, CAR

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh sikap peserta didik yang kurang antusias dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS melalui penerapan model pembelajaran RADEC pada peserta didik kelas IVA UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah. Subjek penelitian ini adalah kelas IVA UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah sebanyak 22 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes (evaluasi). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 35 dan nilai rata-rata meningkat menjadi 81.3 pada siklus II. Selain itu, Peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan mereka dapat berpikir secara kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan baik.

Kata Kunci: Model pembelajaran RADEC, hasil belajar, PTK

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan dalam rangka mengajarkan pengetahuan, keterampilan, dan akhlak kepada suatu individu yang

dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun sehingga memberikan pengaruh positif pada kehidupan setiap individu. Hal ini sebagaimana pendapat Majid (2019) bahwa pendidikan merupakan suatu proses pengajaran, bimbingan, dan pelatihan yang dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah yang berlangsung sepanjang hayat, baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga peserta didik dapat menjadi manusia bermanfaat dikehidupannya dan di masa yang akan datang.

Pendidikan diselenggarakan bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan manusia sehingga dapat hidup produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat, bangsa, dan negara (Imran, 2018).

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut, terdapat berbagai mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Ditingkat sekolah dasar, salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik adalah mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati serta interaksinya di alam semesta, serta mempelajari tentang manusia sebagai individu dan makhluk sosial (Kememdikbud, 2022). Pelajaran IPAS akan menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap fenomena yang terjadi disekitarnya. Keingintahuan tersebut dapat membawa peserta didik untuk mendapatkan pemahaman dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan dan menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi. Dengan demikian peserta didik dapat menghadirkan berbagai ide kreatif, inovatif, dan efektif untuk kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

Namun pada kenyataannya hal tersebut belum dapat terlaksana

dengan baik. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik masih sangat rendah. Hal ini berdasarkan hasil observasi penulis dan wawancara langsung dengan guru bahwa terdapat beberapa peserta didik yang hasil belajarnya sangat rendah. Selain itu, hal tersebut dapat dibuktikan ketika penulis mengajar mata pelajaran IPAS pada kelas IVA saat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah. Dimana masih terdapat beberapa peserta didik yang tampak masih kurang semangat dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru perlu menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Model pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa faktor, seperti materi yang diajarkan, tujuan yang ingin dicapai, dan tingkat kemahiran peserta didik (Octavia, 2020). Salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discussion, Explain and Create*).

Model pembelajaran RADEC adalah model pembelajaran yang melatih peserta didik untuk dapat melakukan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran, seperti membaca, mengeksplorasi konsep, berdiskusi, menyelesaikan masalah, menjelaskan, dan menghasilkan suatu ide kreatif (Sopandi, 2017). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, et.al (2024) dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discussion, Explain and Create*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 UPT SPF SD Inpres Bontomanai" menunjukkan bahwa model pembelajaran RADEC memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, Hasbi, et.al (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Literasi Sains dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar" membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap literasi sains dan hasil belajar IPA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IVA UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah".

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah kelas IVA UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah sebanyak 22 peserta didik. Fokus penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPAS setelah menggunakan model pembelajaran RADEC pada peserta didik kelas IVA UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembar tes hasil belajar berupa soal essai yang terdiri atas 5 nomor yang diberikan tiap akhir siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar IPAS peserta didik kelas IVA UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data berdasarkan hasil observasi dianalisis secara kualitatif dan data berdasarkan hasil tes belajar peserta didik dianalisis secara kuantitatif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss*, *Explain, and Create*) selama 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan, ditemukan bahwa peserta didik kelas IVA yang terdiri dari 22 orang memiliki peningkatan

hasil belajar. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

Siklus I

Data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar peserta didik siklus I selama 2 pertemuan antara lain sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Komponen yang Diamati	Siklus I		
		I	II	%
1.	Peserta didik hadir pada saat pembelajaran.	22	20	95.4
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan pra pembelajaran.	22	20	95.4
3.	Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya.	17	16	75
4.	Peserta didik mempresentaikan hasil diskusi kelompok.	14	16	68.1
5.	Peserta didik memberikan saran, tanggapan, atau pertanyaan terhadap presentasi kelompok lain.	5	8	29.5
6.	Peserta didik membuat suatu karya yang telah disepakati bersama teman kelompoknya.	12	15	88.6
7.	Peserta didik melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas).	9	7	36.3

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar peserta didik pada siklus I, yaitu peserta didik yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 95.4%; Peserta didik menjawab pertanyaan pra pembelajaran sebesar 95.4%; Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya sebesar 75%; Peserta didik mempresentaikan hasil diskusi kelompok sebesar 68.1%; Peserta didik memberikan saran, tanggapan, atau pertanyaan terhadap presentasi kelompok lain sebesar 29.5%; Peserta didik membuat suatu karya yang telah disepakati bersama teman kelompoknya sebesar 88.6%; dan peserta didik melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas) sebesar 36.3%.

Adapun data yang diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik pada siklus II selama 2 pertemuan antara lain sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai Statistik Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	22
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	70
Nilai Terendah	25
Nilai Rata-Rata	35

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPAS peserta didik adalah 35. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 25 dari nilai yang mungkin dicapai 100 dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 70 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Ketika nilai hasil belajar tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka didapatkan distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPAS Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	%
85-100	Sangat Tinggi	0	0
70-84	Tinggi	1	4.6
55-69	Sedang	1	4.6
35-54	Rendah	6	27.2
0-34	Sangat Rendah	14	63.6
Jumlah		22	100

Dari tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik berada pada kategori sangat tinggi (0%), 1 orang berada pada kategori tinggi (4.6%), 1 orang berada pada kategori sedang (4.6%), 6 orang berada pada kategori rendah (27.2%), dan 14 orang berada pada kategori sangat rendah (63.6%).

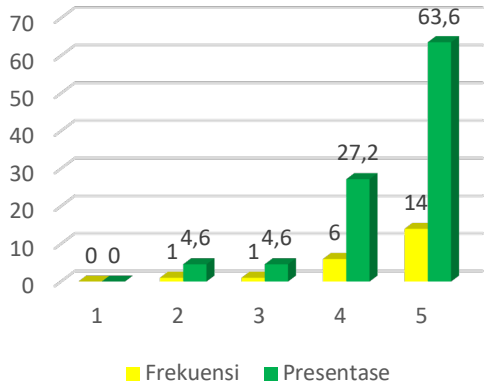

Grafik 1 Hasil Evaluasi Siklus I

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar IPAS yang diperoleh dari hasil belajar IPAS peserta didik kelas IVA UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	%
0-69	Tidak Tuntas	21	95.4
70-100	Tuntas	1	4.6
Jumlah		22	100

Berdasarkan Tabel 4 di atas, hasil belajar IPAS yang diperoleh peserta didik pada ketuntasan hasil belajar IPAS yaitu diperoleh 95.4% dikategorikan tidak tuntas dan 4.6% tuntas. Dari data yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 1 orang dari 22 peserta didik. Karena

itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh pemahaman belajar IPAS peserta didik itu tercapai.

Siklus II

Data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar peserta didik siklus II selama 2 pertemuan antara lain sebagai berikut:

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Komponen yang Diamati	Siklus II		
		I	II	%
1.	Peserta didik hadir pada saat pembelajaran.	21	22	97.7
2.	Peserta didik menjawab pertanyaan pra pembelajaran.	21	22	97.7
3.	Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya.	19	21	90.9
4.	Peserta didik mempresentaikan hasil diskusi kelompok.	21	22	97.7
5.	Peserta didik memberikan saran, tanggapan, atau pertanyaan terhadap presentasi kelompok lain.	7	8	34
6.	Peserta didik membuat suatu karya yang telah disepakati bersama teman kelompoknya.	20	22	95.4
7.	Peserta didik melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas).	7	8	34

Berdasarkan data pada tabel 5 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar peserta didik pada siklus II, yaitu peserta didik yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 97.7%; Peserta didik menjawab pertanyaan pra pembelajaran sebesar 97.7%; Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya sebesar 90.9%; Peserta didik mempresentaikan hasil diskusi kelompok sebesar 97.7%; Peserta didik memberikan saran, tanggapan, atau pertanyaan terhadap presentasi kelompok lain sebesar 34%; Peserta didik membuat suatu karya yang telah disepakati bersama teman kelompoknya sebesar 95.4%; dan peserta didik melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas) sebesar 34%.

Adapun data yang diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik pada siklus II selama 2 pertemuan antara lain sebagai berikut:

Tabel 6 Nilai Statistik Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	22
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70
Nilai Rata-Rata	81.3

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPAS peserta didik adalah 81.3. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100. Ketika nilai hasil belajar tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka didapatkan distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPAS Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	%
85-100	Sangat Tinggi	6	27.2
70-84	Tinggi	16	72.8
55-69	Sedang	0	0
35-54	Rendah	0	0
0-34	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		22	100

Dari tabel 7 di atas menunjukkan bahwa 6 orang berada pada kategori sangat tinggi (27.2%), 16 orang berada pada kategori tinggi (72.8%), dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori sedang, rendah, dan sangat rendah.

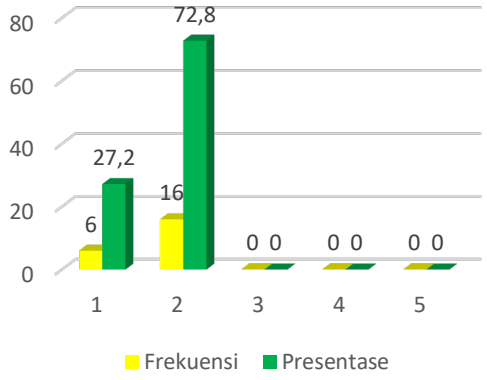

Grafik 2 Hasil Evaluasi Siklus II

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar IPAS yang diperoleh dari hasil belajar IPAS peserta didik kelas IVA UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	%
0-69	Tidak Tuntas	0	0
70-100	Tuntas	22	100
Jumlah		22	100

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS peserta didik dikategorikan 100% tuntas dan 0% tidak tuntas. Dari data tersebut, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa peserta didik kelas 4A mengalami peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, maka peneliti menghentikan siklusnya.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar IPAS peserta didik kelas 4A UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah melalui penerapan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) pada siklus I sebesar 35 dan siklus II sebesar 81,3. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS peserta didik mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II. Selain itu, berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, penulis menemukan bahwa peserta didik menjadi aktif, kritis, serta dapat berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran ini.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di kelas 4A UPT SPF SDN Melayu Muhammadiyah dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 35 dan nilai rata-rata meningkat menjadi 81.3 pada siklus II. Selain itu, Peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran dan mereka dapat berpikir secara kritis, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan baik.

Guru dapat menggunakan model pembelajaran ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, model pembelajaran ini melatih peserta didik untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi. Namun hal tersebut belum diteliti secara mendalam oleh peneliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan keterampilan peserta didik seperti berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi yang mengarah pada ketercapaian keterampilan abad 21 (keterampilan 4C).

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, E. D., Irwan, M. E., & Anisa. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read,

Answer, Discussion, Explain, and Create) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran IPA SD Inpres Pattallassang. *Journal on Education, 6*(3), 17890-17901. doi:https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5725

Apriansah, A., Sujana, A., & Ismail, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran RADEC Terhadap Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa Kelas IV pada Materi Transformasi Energi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13*(1), 45-56. doi:https://doi.org/10.58230/27454312.456

Harmianty, Irmawanty, & Irwan, M. E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Radec Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 7/83 Bune Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. *Journal Innovation in Education (Inoved), 1*(3), 88-98. doi:https://doi.org/10.59841/inoved.v1i3.211

Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Indonesian Journal of Action Research, 1*(2), 12-21. doi:https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4*(6), 7911-7915. doi:https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498

Sulaeman, & Kiaymodjo, W. P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS, 13*(1), 197-211. doi: https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v13i1.3097

Sutoyo. (2020). *Teknik Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).* Surakarta: UNISRI Press.

Wijaya, A., Purnamasari, V., & Darsimah. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Listening Team dengan Media Audiovisual Tema 8 Kelas 3A SD Negeri Wonotingal Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Cerdas Mendidik, 1*(1), 12-22.